BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rutinitas kegiatan keislaman masyarakat Jawa-Bengkulu dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Shalat berjamaah, Yasianan dan Arisan. Pertama, shalat berjamaah dilaksanakan mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa. Dalam kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan di masjid yaitu shalat maghrib, isya dan subuh. Kedua, kegiatan yasinan (pengajian), yasinan ini dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu bertepatan dengan malam jumat. Kegiatan ini cenderung dilakukan masyarakat yang dewasa namun ada juga remaja yang mengikuti kegiatan ini. Biasanya sebelum yasinan melaksanakan shalat maghrib dan isya berjamaah terlebih dahulu setelah itu baru dilakukan ysinan bersama-sama. Ketiga, kegiatan arisan ini dilaksanakan bersamaan dengan yasinan juga. Setelah yasinan selesai baru diadakan arisan tersebut dengan tujuan menabung. Arisan ini tidak ada yng namanya biaya admin atau baya upah. Semua uang arisan disimpan oleh bendahara aktifitas keislaman dan ketika akan digunakan untuk kebutuhan mendadak bisa digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai penerapan kegiatan keislaman pada masyarakat jawa di Tanjung Kemuning, Kaur, Bengkulu. Maka ada saran dari peneliti yang kiranya dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk pihak-pihak terkait:

- a. Kepada ketua pendiri kegiatan keislaman, sebaiknya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat jawa yang ada disana sebaiknya, ketika ada kesempatan dalam pertemuan lebih baik mengundang seorang ustadz yang baik. Supaya dalam pengetahuan masyarakat juga bisa lebih berkembang, dan ilmunya yang didapatkan banyak dari berbagai macam sumber.
- b. Saran untuk masyarakat jawa, supaya lebih intens berbaur dengan lingkungan sebab dalam berkehidupan kita hanya individu namun membutuhkan lingkungan sekitar kita juga. Dalam kondisi apapun kita harus bisa menerima dan

mentoleransinya. Kita berkehidupan tentu mendapati dan menemui berbagai macam sifat sebagai sesama makhluk ciptaan sang maha kuasa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ammar, Azril Fahrawi. 2014. Efektivitas Dakwah Media Infokus dalam Meningkatkan Ibadah Jamaah Di Masjid Al-Jihad dan Al-Musabbihin Medan. Medan: Pustaka Indonesia.
- Arifkah, Desiyani Nurul. 2017. Kegiatan Keislaman di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsih. 1989. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Bima Usaha.
- Asep, Agus. 2005. Penelitian Bandung. Bandung: Pustaka Setia
- Azwar, Saifudin. 2015. Sikap Manusia (Teori dan Pengukurannya). Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Yogyakarta: Kalimedia.
- Haboddin, Muhtar. 2015. Politik Primordialisme dalam pemilu di Indonesia. Malang: UB Press.
- Haryanto, Dany, Edwi Nugroho. 2013. *Pengantar Sosiologi Dasar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Herdiansyah, Haris. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jalaludin, Rahmat. 2005. Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jalaludin. 2015. Psikologi Agama: Memahami Perilaku dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi. Jakarta: Rajawali Ekspress.
- Kertajaya, Hermawan. 2008. Arti Komunikasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Komariah Aan, Satori Djaman. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Mansur. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masjid, Nurcholis. 2010. Masyarakat Religius. Jakarta: Dian Rakyat
- Moleong. Lexi J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- Muliana. 2014. Rutinitas Religius dan Pengaruhnya Terhadap Penanaman Kedisiplinan Ibadah Shalat Pada Masyarakat Desa Sukakarya Kecamatan Bone-bone. Sulawesi Selatan: Skripsi Universitas Islam Negeri Alaudin.

- Munafiah, Siti. 2017. Pendidikan Karakter Religius di Lembaga Kursus Bahasa Arab. Semarang: Skripsi Universitas Islam Negeri Wlisongo Semarang.
- Munawar, Imam. 1996. Kamus Besar Bahasa Indonesia. KBBI
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Surakarta: Budi Utama.
- Nurjaman, Asep. 2021. Tantangan Primordialisme dalam Upaya Membangun Budaya Politik Nasional, Universitas Muhammadiyah Malang. Malang Indonesia: Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Palupi, Emi Parmatya. 2016. Memahami Proses Komunikasi dalam Pengambilan Keputusan di Paguyuban Karawitan Sukokaras. Karawitan: Pustaka Indonesia.
- Qardhawi, Yusuf. 1991. Konsep Ibadah dalam Islam. Surabaya: Central Media.
- Rahadian, Demi. 2011. Aktivitas Dakwah Sahabat Hijrah dalam Meningkatkan Semangat Keislaman Anak Muda di Kota Pekanbaru. Pekanbaru: Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rohmani, Mahmud. 2019. Kegiatan Keislaman Sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Religius Siswa (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sambi Tahun Pelajaran 2018/2019. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rosiada, Nia. 2013. Keagamaan Anggota Paguyuban Kuda Kepang di Desa Agung Timur Lampung Tengah. Lampung Tengah: Universitas Islam Raden Intan Lampung.
- Sadiah, Dewi. 2015. Metode Penelitian Dakwah. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salim. 2012. Metode Penelitian. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Saputra, Aziz. 2017. Peran Kepala Madrasah dalam Membangun Budaya Religius di MAN 1 Palembang. Palembang: Pustaka Indonesia.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Taufik, M. Tata. 2013. Dakwah di Era Digital:Seri Komunikasi Islam. Surabaya: Pustaka Al-Ikhlas.
- Thoha, Cabib. 1999. Metodologi Pengajaran Agama. Jakarta: Pustaka Pelajar.